



PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PENGELOLAAN ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN AGAM

Haniva Khuratul Aini¹, Rd. Amar Muslih², Ridwan Effendi³

^{1,2,3} UIN Sunan Gunung Djati Bandung

*Penulis Korespondensi: khuratulainihaniva@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by the importance of accountability and transparency in zakat management by zakat institutions. Although the potential for zakat in Indonesia is quite large, the level of public trust and participation in distributing zakat through official institutions is not optimal. This is partly influenced by the quality of financial reports presented by zakat management institutions. BAZNAS Agam Regency, as the official institution tasked with collecting and distributing zakat funds, is required to prepare quality financial reports in accordance with applicable zakat accounting standards. Therefore, the implementation of zakat accounting and internal control systems are important factors in improving the quality of zakat management financial reports. This study aims to analyze the extent of the influence of the implementation of zakat accounting and internal control systems on the quality of zakat management financial reports at BAZNAS Agam Regency, both partially and simultaneously. This study uses a quantitative approach with a descriptive method. Data were obtained by distributing questionnaires to respondents related to zakat management at BAZNAS Agam Regency. The collected data were analyzed using multiple linear regression analysis techniques with the help of statistics to determine the effect of independent variables on the dependent variable. The results of the study indicate that the implementation of zakat accounting and internal control systems significantly influence the quality of zakat management financial reports. Simultaneously, both variables contribute to the quality of financial reports with an Adjusted R Square of 0.422 or 42.2%, while the remaining 57.8% is influenced by other variables not examined in this study. These findings indicate that the implementation of good zakat accounting and an effective internal control system can improve the quality of financial reports in zakat institutions.*

Keywords: *Zakat Accounting, Internal Control System, Quality of Financial Reports*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan zakat oleh lembaga amil zakat. Meskipun potensi zakat di Indonesia cukup besar, akan tetapi tingkat kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam menyalurkan zakat melalui lembaga resmi belum optimal. Hal tersebut salah satunya dipengaruhi kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh lembaga pengelola zakat. BAZNAS Kabupaten Agam sebagai lembaga resmi yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana zakat dituntut untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan standar akuntansi zakat yang berlaku. Oleh karena itu, penerapan akuntansi zakat dan sistem pengendalian intern menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penerapan akuntansi zakat dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Agam, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang terkait dengan pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Agam. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan statistik guna mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi zakat dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi terhadap kualitas laporan keuangan dengan *Adjusted R Square* sebesar 0,422 atau 42,2 %, sedangkan sisanya sebesar 57,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi zakat yang baik serta sistem pengendalian intern yang efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pada lembaga zakat.

Kata kunci: Akuntansi Zakat, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Akuntansi syariah merupakan bidang keilmuan yang menekankan pertanggungjawaban dan pelaporan keuangan berdasarkan nilai keadilan dan amanah dalam islam. Dalam pengelolaan zakat, akuntansi berperan penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas sesuai dengan prinsip syariah. Zakat sendiri memiliki fungsi strategis dalam meningkatkan kesejahteraan umat dan mengurangi kesenjangan sosial sebagai negara mayoritas beragama islam, indonesia memiliki potensi zakat yang besar sehingga membutuhkan sistem akuntansi yang profesional dan terstandarisasi. Namun, tingkat partisipasi masyarakat dalam menyalurkan zakat kepada lembaga resmi masih tergolong rendah. Banyak muzakki yang memilih menyalurkan zakat secara langsung sehingga dapat mengurangi transparansi dan legitimasi lembaga zakat. Hal ini dapat menunjukkan adanya permasalahan dalam penerapan akuntansi syariah dan pelaporan keuangan (Nurhayati dan Wasilah, 2019).

BAZNAS Kabupaten Agam sebagai lembaga pengelolaan zakat menghadapi kendala dalam standar akuntansi zakat, khususnya PSAK 409 serta keterbatasan dalam sumber daya manusia. Selain itu sistem pengendalian intern belum berjalan dengan optimal, ditandai dengan lemahnya penilaian risiko serta kurangnya pemantauan dan audit. Kondisi ini berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Permasalahan tersebut juga mencerminkan belum optimalnya penerapan konsep *Good Zakat Governance* (GZG) dan *Good Amil Governance* (GAG) yang menekankan pada transparansi, akuntabilitas, profesionalisme dan efektivitas dalam pengelolaan zakat. Keterbatasan kompetensi amil dan sistem yang belum terintegrasi menjadi faktor utama yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan kepercayaan masyarakat (Westika Putri, S dkk, 2022).

Kualitas laporan keuangan yang baik merupakan indikator keberhasilan akuntansi syariah, laporan keuangan harus memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan agar mampu meningkatkan kepercayaan Masyarakat terhadap pengelolaan zakat di lembaga amil zakat. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan akuntansi zakat dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan di BAZNAS Kabupaten Agam. Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi

syariah, sekaligus meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan profesionalisme pengelolaan zakat di Indonesia (Nurhayati dan Wasilah, 2019).

Saat ini, masyarakat menilai lembaga zakat tidak hanya dari jumlah dana yang dihimpun, tetapi juga kualitas informasi keuangan yang dipublikasikan secara berkala, akurat, dan tepat waktu (Ayu Wantika, 2022). Transparansi menjadi hal utama dalam akuntansi syariah karena pertanggungjawaban pengelolaan dana tidak hanya dilakukan kepada pemangku kepentingan duniawi tetapi juga dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT dan umat islam secara luas. Oleh karena itu, keterbatasan pelaporan yang tidak mengikuti standar modern dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kredibilitas lembaga zakat.

Dari sudut pandang teori, fenomena ini dapat dikaitkan dengan teori *stewardship*, dimana pengelola zakat dianggap sebagai pihak yang dipercaya untuk mengelola dana publik secara amanah, efisien dan profesional (Donalson dan Davis, 1991). *Stewardship* menekankan bahwa efektivitas organisasi bergantung pada kualitas sistem pelaporan, integritas pengelola dan mekanisme pengendalian intern yang mampu mencegah kesalahan atau kecurangan (Mulyadi, 2018). Namun lemahnya pemantauan dan sistem pengendalian pada BAZNAS Kabupaten Agam menunjukkan bahwa peran *stewardship* belum berjalan secara optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menyoroti implementasi PSAK 409 dalam pengelolaan zakat. Standar ini menuntut peningkatan kualitas pelaporan agar informasi yang disajikan dapat dibandingkan antarperiode dan antar lembaga (Ayu Wantika, 2022). peneliti sebelumnya juga menyatakan bahwa sistem pengendalian intern memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan lembaga publik. Penelitian Hartono dan Ramdany (2020) menunjukkan bahwa semakin kuat pengendalian intern diterapkan maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang disajikan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan akuntansi zakat dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Agam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan kualitas pengelolaan zakat di tingkat daerah.

2. KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah mengacu pada hukum yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, khususnya Al-Quran dan Hadist untuk menghitung transaksi. Istilah arab untuk akuntansi adalah Al-Muhasabah, yang berasal dari kata kerja masdar *hasaba-yuhasabu*, yang berarti mengukur atau menghitung. Akuntansi syariah merupakan suatu kegiatan yang berupaya untuk mengkonstruksi bentuk akuntansi kontemporer ke dalam bentuk yang lebih humanis dengan tujuan membangun akuntansi syariah yang emansipatoris, transendental dan teleologikal (Erliyanti, 2022).

Akuntansi syariah memiliki tujuan utama untuk memberikan informasi melalui laporan berkala untuk membantu orang dalam membuat keputusan berdasarkan aturan dalam islam yang selalu mengarah pada fungsi mencapai kesejahteraan. Menurut Nurhayati dan Wasilah (2019), Akuntansi syariah memiliki prinsip, standar yang berbeda dari akuntansi konvensional, dimana perbedaan tersebut terletak pada cara kerangka konseptual akuntansi konvensional yang dibangun dengan menggunakan pendekatan epistemologi kapitalis. Sedangkan, prinsip akuntansi syariah yang diakui dalam akuntansi syariah adalah pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran.

Akuntansi Zakat

Berdasarkan PSAK 409 mengenai akuntansi zakat, akuntansi zakat merupakan cabang khusus dari akuntansi yang menangani pencatatan, pengelolaan, serta pelaporan transaksi keuangan yang berhubungan dengan penerimaan dan penyaluran zakat sesuai dengan prinsip syariah dan standar akuntansi yang berlaku (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019). penerapan akuntansi zakat berbasis PSAK 409 berperan penting dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, karena standar tersebut mengatur secara jelas pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dalam pelaporan keuangan lembaga zakat.

Akuntabilitas dalam pengelolaan zakat juga berkaitan erat dengan kepercayaan masyarakat. Jika laporan keuangan disusun dengan prinsip transparansi, kejujuran dan kepatuhan terhadap standar syariah, maka tingkat kepercayaan muzakki akan meningkat dan partisipasi masyarakat dalam menyalurkan zakat melalui lembaga resmi akan bertambah. Oleh karena itu, teori akuntabilitas menjadi landasan konseptual yang menjelaskan mengenai penerapan akuntansi zakat berbasis PSAK 409 dapat

meningkatkan kualitas laporan keuangan dan memperkuat legitimasi lembaga zakat di mata publik.

Sistem Pengendalian Intern

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari & Wahyudi (2020) menjelaskan bahwa sistem pengendalian intern mencakup struktur, kebijakan, prosedur, serta mekanisme pengawasan yang saling terkoordinasi untuk menjaga aset organisasi, memastikan keakuratan informasi keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjamin kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) menurut UU No. 60 Tahun 2008 sistem pengendalian intern adalah proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien keadilan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Kegiatan pengendalian membantu memastikan bahwa arahan pimpinan instansi pemerintahan dilaksanakan. Kegiatan pengendalian harus efisien dan efektif agar tercapainya tujuan organisasi. Kegiatan pengendalian ini terdiri dari :

- | | |
|---|--|
| a) Review atas kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan; | h) Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian; |
| b) Pembinaan sumber daya manusia; | i) Pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya; |
| c) Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi; | j) Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya; dan |
| d) Pengendalian fisik atas aset; | k) Dokumentasi yang lebih baik atas sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting. |
| e) Penetapan dan review atas indikator dan ukurn kinerja; | |
| f) Pemisahan fungsi; | |
| g) Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting; | |

Stewardship dalam sistem pengendalian intern merupakan konsep yang menjelaskan hubungan antara pihak pengelola (*Steward*) dan pihak pemberi amanah (*Principal*), yang berlandaskan pada tanggungjawab moral serta orientasi terhadap kepentingan bersama. Teori ini diperkenalkan oleh Donaldson dan Davis (1991) sebagai bentuk kritik terhadap *Agency Theory*, yang cenderung memandang manusia sebagai

individu rasional yang mementingkan kepentingan pribadi. Dalam *Stewardship Theory*, pengelola dianggap memiliki komitmen dan integritas untuk bekerja demi kepentingan organisasi dan pihak yang diwakilinya. Dalam konteks lembaga amil zakat, para amil berperan sebagai *steward* yang menerima amanah dari masyarakat untuk mengelola dana zakat dengan penuh tanggung jawab, transparan dan sesuai dengan prinsip syariah.

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sarana informasi keuangan suatu perusahaan untuk memberi gambaran tentang kinerja keuangan organisasi sehingga dapat dijadikan dasar evaluasi dan pengambilan keputusan. Maka dari itu, kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat adalah ukuran sampai sejauh mana laporan keuangan yang disusun oleh lembaga pengelola zakat (amil, OPZ, LAZ, BAZNAS) memenuhi karakteristik pelaporan keuangan yang baik (andal, dapat dipahami, dapat dibandingkan, dan relevansi). Laporan berkualitas harus memberikan keyakinan memadai bahwa penerimaan pengukuran, pemilahan dan penyaluran dana zakat telah dicatat dan dilaporkan sesuai dengan aturaan PSAK 409 dan kebijakan internal lembaga sehingga publik, muzakki dan regulator dapat menilai penggunaan amanah secara benar (Nurhayati dan Wasilah, 2019).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dimana objek penelitian digunakan untuk menganalisis, menelaah dan memberikan penjelasan yang telah diselidiki secara menyeluruh dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil dari pengolahan data mengenai Pengaruh Penerapan Akuntansi Zakat dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pengelolaan Zakat pada BAZNAS Kabupaten Agam. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan akuntansi zakat dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Agam.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Agam yang terletak di Provinsi Sumatera Barat yang berpusat di Lubuk Basung. Secara geografis Kabupaten Agam memiliki posisi strategis karena mengelilingi Kota

Bukittinggi. Kabupaten Agam berbatasan dengan Kabupaten Pasaman di sebelah utara, Kabupaten Lima Puluh Kota di sebelah timur, Kabupaten Tanah Datar dan Kota Padang Panjang di sebelah selatan, serta Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Padang di sebelah barat. Oleh karena itu, Kabupaten Agam menjadi daerah penghubung aktivitas sosial dan ekonomi antarwilayah di Sumatera Barat.

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan menyebarkan link kuesioner kepada responden yaitu BAZNAS Kabupaten Agam. Proses pendistribusian link kuesioner ini dilakukan pada tanggal 12 Januari - 19 Januari 2026. Terdapat 30 kuesioner yang diterima dan tidak terdapat kuesioner yang cacat yang diolah oleh peneliti. Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen yaitu akuntansi zakat dan sistem pengendalian intern terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Agam.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,925	7,379		2,158	,040
	TOTAL AZ	,419	,121	,496	3,473	,002
	TOTAL SPI	,553	,199	,396	2,776	,010

Sumber : Hasil SPSS, diolah 2026

Dari tabel diatas diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 15.925 + 0,419x_1 + 0,553x_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas dapat memberikan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta dan koefisien dari variabel-variabel independen memiliki nilai positif. Hal ini mengindikasikan bahwa persamaan regresi linear berganda tersebut memiliki hubungan yang searah. Dengan demikian peningkatan kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat cenderung sering terjadi seiring dengan semakin kuat penerapan akuntansi zakat dan sistem pengendalian intern.

- 2) Nilai koefisien regresi sebesar 0,419 untuk variabel akuntansi zakat (X1), nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan X1 sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan Y sebesar 41,9% (dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah tetap).
- 3) Nilai koefisien regresi sebesar 0,553 untuk variabel sistem pengendalian intern (X2), nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan X2 sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan Y sebesar 55,3% (dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah tetap).

Untuk memastikan bahwa hasil analisis benar-benar mampu menjelaskan model penelitian yang digunakan, dilakukan pengujian baik secara parsial melalui uji t maupun secara bersama-sama melalui uji F.

Uji t menunjukkan bahwa seberapa jauh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara individual dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji dengan tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2018). Hasil uji t yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,925	7,379		2,158	,040
	TOTAL AZ	,419	,121	,496	3,473	,002
	TOTAL SPI	,553	,199	,396	2,776	,010

Sumber : Hasil SPSS, diolah 2026

Pengaruh penerapan akuntansi zakat terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat memiliki nilai $t_{hitung} 3.473 > t_{tabel} 1.703$ atau nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), maka dapat diartikan bahwa H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi zakat berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat. Pengaruh penerapan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat memiliki nilai $t_{hitung} 2,776 > t_{tabel} 1.703$ atau nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima. Hal

ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat.

Selanjutnya, pengujian F bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil uji statistik F ini dapat dilihat pada tabel dibawah, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak, sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261,959	2	130,979	11,606	,000 ^b
	Residual	304,708	27	11,285		
	Total	566,667	29			

Sumber : SPSS 25, diolah 2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji F bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar $11,606 > F_{tabel}$ sebesar 3,35 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_3 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa akuntansi zakat dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat berpengaruh secara simultan (bersama-sama).

Terakhir uji koefisien determinasi menurut Ghozali (2018), untuk menjelaskan besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka perlu diketahui besarnya koefisien determinasi dilihat dari jumlah Adjusted R-Squared (R^2) pada koefisien regresinya. Adapun hasil uji determinasi *Adjusted R²*.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,680 ^a	,462	,422	3,35939

Sumber : Hasil SPSS, diolah 2026

Berdasarkan hasil uji diatas, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,422 atau 42,2%. Hal ini mengartikan bahwa kualitas laporan keuangan pengelolaan

zakat pada BAZNAS Kabupaten Agam dipengaruhi oleh variabel akuntansi zakat dan sistem pengendalian intern sebesar 42,2% dan sisanya 57,8% dipengaruhi oleh indikator dan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Penerapan Akuntansi Zakat terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pengelolaan Zakat pada BAZNAS Kabupaten Agam

Berdasarkan hasil analisis statistik, akuntansi zakat terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Agam, dengan nilai signifikansi 0,002 ($< 0,05$) dan kontribusi sebesar 41,9%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan akuntansi maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, baik dari segi kandalan, kejelasan, maupun kemudahan dipahami oleh para pemangku kepentingan.

Dalam perspektif akuntabilitas, penerapan akuntansi zakat yang transparan dan sesuai dengan prinsip syariah juga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat, sehingga mendorong partisipasi muzakki melalui lembaga resmi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hartono dan Ramdany (2020), namun berbeda dengan temuan Agustina Isviandari dkk. (2019) yang menyatakan bahwa akuntansi zakat tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pengelolaan Zakat pada BAZNAS Kabupaten Agam

Berdasarkan hasil analisis statistik, sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Agam, dengan nilai signifikansi 0,010 ($< 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2.776 > 1,703$). Besarnya pengaruh ditunjukkan sebesar 55,3%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian intern, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, baik dari aspek keandalan, ketepatan, maupun akuntabilitas.

Dalam perspektif *stewardship theory*, sistem pengendalian intern yang efektif mencerminkan tanggungjawab pengelola dalam menjaga amanah dana publik, sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan dapat dipercaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Merly Liyani (2018) dan Ayu

Wantika (2022) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Penerapan Akuntansi Zakat dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pengelolaan Zakat pada BAZNAS Kabupaten Agam

Berdasarkan hasil analisis statistik, akuntansi zakat dan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Agam. Hal ini dibuktikan melalui uji F dengan F hitung 11,606 lebih besar dari F tabel serta tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Besarnya pengaruh kedua variabel tersebut secara bersama-sama adalah 42,2%.

Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari sinergi antara penerapan akuntansi zakat dan sistem pengendalian intern. Semakin baik kedua aspek tersebut diterapkan secara simultan, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, terutama dalam hal keandalan, relevansi dan akuntabilitas.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya mengenai Pengaruh Penerapan Akuntansi Zakat dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pengelolaan Zakat pada BAZNAS Kabupaten Agam menghasilkan kesimpulan, sebagai berikut :

1. Akuntansi zakat secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Agam. Dengan hasil pengujian t memiliki signifikan $0,002 < 0,05$ dan t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} ($3,473 > 1,703$) dan pada kolom unstandardized coefficient beta menunjukkan besaran pengaruhnya 41,9%. Hal ini dapat diartikan bahwa penerapan akuntansi zakat pada BAZNAS Kabupaten Agam pada umumnya telah dilaksanakan dengan baik. Akan tetapi, sumber daya manusia masih belum memiliki pemahaman memadai mengenai akuntansi syariah dan PSAK 409 sehingga penerapannya belum optimal.
2. Sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Agam. Dengan hasil pengujian t memiliki signifikan $0,010 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,776 > 1,703$) dan pada kolom unstandardized coefficient beta menunjukkan besaran

pengaruhnya 55,3%. Hal ini dapat diartikan bahwa penerapan sistem pengendalian intern pada BAZNAS Kabupaten Agam pada umumnya telah dilaksanakan dengan baik. Akan tetapi, pemantauan efektivitas sistem pengendalian intern belum dilakukan secara optimal oleh Satuan Audit Internal (SAI) dan penilaian resiko secara komprehensif harus ditingkatkan lagi.

3. Akuntansi zakat dan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Agam. Dengan hasil pengujian determinasi yang menunjukkan besaran pengaruhnya 42,2% serta pengujian F memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar 11,606 yang lebih besar dibandingkan F_{tabel} sebesar 3,35. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik penerapan akuntansi zakat dan sistem pengendalian intern maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Agam.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina Isviandari, Nur Diana dan M. Cholid Mawardi. 2029. *Pengaruh Penerapan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid-Masjid di Kota Batu*. E-JRA Vol. 08, No. 01
- Ayu, W (2022). “Pengaruh Penerapan Psak No 109, Transpransi, Kompetensi Sumber Daya Manusia (Amil), Pengendalian Intern Dan Sharia Comliance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Pekanbaru”. *Skripsi*. Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1),49-64.
- Erliyanti, E & Yurmaini, Y. (2022). “Analisis ‘Urf dalam Kategori Akuntansi Syariah””. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(4), 1885-1892.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: UNDIP.
- Hartono & Ramdany. 2020. *Pengaruh SAP, Pengendalian Intern dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No. 1.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah*. Jakarta: IAI.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi ke-6). Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhayati, S & Wasilaah. (2019). *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Edisi ke-6). Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, D. & Wahyudi, A. (2020). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik*. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 10(1).
- Westika Putri, S., Suryany, E., & Yasmeardi, F. (2022). *Implementasi Prinsip Good Amil Governance Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Payakumbuh*.